

**TUGAS AKHIR RESITAL**

**IMPLEMENTASI TEKNIK *FLICKING*  
TERHADAP *CRACKING* PADA  
*BASSOON CONCERTO IN F MAJOR Op. 75*  
KARYA CARL MARIA VON WEBER**



Oleh :  
Azkal Azkiya  
Nim: 16000910134

**PROGRAM STUDI D-4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SEMESTER GENAP 2022/2023**

**TUGAS AKHIR**

**IMPLEMENTASI TEKNIK *FLICKING*  
TERHADAP *CRACKING* PADA  
*BASSOON CONCERTO IN F MAJOR Op. 75*  
KARYA CARL MARIA VON WEBER**



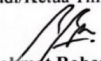
Oleh :  
Azkal Azkiya  
Nim: 16000910134

**PROGRAM STUDI D-4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SEMESTER GENAP 2022/2023**

## HALAMAN PENGESAHAN


IMPLEMENTASI TEKNIK *FLICKING* TERHADAP *CRACKING* PADA *BASSOON CONCERTO IN F MAJOR Op. 75* KARYA CARL MARIA VON WEBER diajukan oleh Azkal Azkiya, NIM 16000910134, Program Studi D-4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua program studi/Ketua Tim Penguji

  
**Rajmát Raharjo, M.Sn**


**NIP. 19740321200501001/ NIDN. 0021037406**

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

  
**Drs. R. Taryadi, M.Hum**


**NIP. 19581220198703100/ NIDN. 0020125802**

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

  
**H. Mulyadi Cahvóraharjo, M.Sn**

**NIP. 196901212005011001/ NIDN. 0021016907**

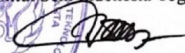
Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

  
**Dr. Asep Hidayat, M. Ed**

**NIP.196610041993031002/NIDN.0004106606**

Yogyakarta, **03 - 07 - 23**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Dr. I Nvoiman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum**

**NIP. 197111071998031002/ NIDN. 0007117104**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat untuk mengakhiri studi D4 Penyajian Musik. Penulis menyadari bahwa kelancaran dalam proses penyelesaian tugas akhir tidak lain berkat bantuan, dorongan dan bimbingan bapak-ibu dosen, orang tua, serta teman-teman, sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya kepada:

1. Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn. selaku ketua jurusan D4 Penyajian Musik Fakultas Seni Pertunjukan.
2. Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus selaku sekretaris jurusan D4 Penyajian Musik Fakultas Seni Pertunjukan.
3. Drs. R. Taryadi, M.Hum selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah menyediakan waktu, semangat, perhatian dan masukan selama proses membimbing Tugas Akhir ini.
4. H Mulyadi Cahyoraharjo, S.Sn., M.Sn selaku pembimbing Tugas Akhir dan dosen wali yang telah menyediakan waktu, semangat, perhatian dan masukan selama proses membimbing Tugas Akhir ini.
5. Drs Siswanto, H. Hum selaku dosen wali yang selalu membimbing selama masa perkuliahan di ISI Yogyakarta.
6. Kedua orang tua dan adik penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang melimpah di kehidupan penulis.

7. Siti Kusujarji, Phd, professor Warren Wilson College dan Dr Will Peebles, professor Western Carolina University yang memberikan support referensi tentang pembelajaran bassoon sehingga penulisan Tugas Akhir ini terwujud
8. Semua sahabat dan teman-teman yang tidak bisa ditulis satu persatu.

Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan Tugas Akhir tersebut. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan motivasi untuk semuanya.



Yogyakarta, 10 juli 2023

  
Azkal Azkiya

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR NOTASI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan.....	5
E. Manfaat.....	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kajian Repertoar.....	11
1. Concerto.....	11
2. Carl Maria Von Weber.....	12
3. <i>Bassoon Concerto in F Major Op. 75</i> .....	15
C. Landasan Teori.....	19
1. <i>Bassoon Strategies for the Next Level</i> ditulis oleh Chris Weait.....	19
2. <i>Jurnal Double Reed</i> Vol. 18 No.2 halaman 42 ditulis oleh Robert S. William.....	21
3. <i>The Teaching Method of Lewis Hugh Cooper</i> halaman 31-33 ditulis oleh Matthew Blane dan Morris Sr.....	22
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN.....	24
A. Proses Pengumpulan Data.....	24
1. Bibliografi.....	24

2. Diskografi.....	24
B. Strategi Penyajian Musik .....	27
1. Metode Latihan Teknik <i>flicking</i> .....	27
2. Seleksi potongan Karya.....	28
BAB IV .....	30
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Analisis .....	30
1. Metode Latihan teknik <i>flicking</i> .....	30
2. Implementasi Teknik <i>flicking</i> pada Repertoar .....	34
3. Tahap intensifikasi latihan .....	41
B. Pembahasan.....	42
BAB V.....	47
KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penggunaan teknik flicking pada nada.....	22
Gambar 4. 1 Penggunaan teknik flicking pada nada.....	32
Gambar 4. 2 Teknik flicking pada nada B, Bb, dan C.....	43
Gambar 4. 3 Teknik flicking pada nada A.....	44
Gambar 4. 4 teknik whisper-key. ....	44
Gambar 4. 5 Teknik flicking pada nada A.....	45
Gambar 4. 6 Teknik flicking pada nada B, Bb, dan C.....	46





## DAFTAR NOTASI

Notasi 2. 1 Nada yang menggunakan teknik flicking. ....	19
Notasi 2. 2 Metode latihan flicking pertama - Chris Weait.....	19
Notasi 2. 3 Metode latihan flicking kedua - Chris Weait. ....	19
Notasi 2. 4 Metode latihan flicking ketiga - Chris Weait.....	21
Notasi 2. 5 Bagian 3 karya dari Beethoven Third symphony (Eroica) .....	21
Notasi 2. 6 Metode latihan teknik flicking - Matthew Blane dan Morris Sr. ....	23
Notasi 4. 1 Nada yang menggunakan teknik flicking. ....	31
Notasi 4. 2 Metode latihan flicking pertama - Chris Weait.....	32
Notasi 4. 3 Metode latihan flicking kedua - Chris Weait. ....	33
Notasi 4. 4 Metode latihan flicking ketiga - Chris Weait. ....	34
Notasi 4. 5 Implementasi teknik flicking bagian satu, birama 1-60.....	35
Notasi 4. 6 Implementasi teknik flicking bagian satu, birama 61-77.....	36
Notasi 4. 7 Implementasi teknik flicking bagian satu, birama 90-108.....	36
Notasi 4. 8 Implementasi teknik flicking bagian satu, Birama 130-154.....	37
Notasi 4. 9 Implementasi teknik flicking bagian dua, Birama 1-27.....	38
Notasi 4. 10 Implementasi teknik flicking bagian dua, Birama 28-43.....	38
Notasi 4. 11 Implementasi teknik flicking bagian dua, Birama 44-63.....	38
Notasi 4. 12 Implementasi teknik flicking bagian tiga, Birama 1-41. ....	39
Notasi 4. 13 Implementasi teknik flicking bagian tiga, Birama 159-215. ....	40
Notasi 4. 14 Implementasi teknik flicking bagian tiga, Birama 42-109. ....	40
Notasi 4. 15 Implementasi teknik flicking bagian tiga, Birama 260-285. ....	41
Notasi 4. 16 Implementasi teknik flicking bagian satu, Birama 138-141.....	42
Notasi 4. 17 Implementasi teknik flicking bagian satu, Birama 138. ....	43
Notasi 4. 18 Implementasi teknik flicking bagian satu, Birama 139. ....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Repertoar dan nama komposer yang pernah berkolaborasi dengan Weber Theater Company.....	14
--	----



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah bagi pemain alat musik *bassoon* mengenai *cracking* dengan menggunakan teknik *flicking* dan mengimplementasikan pada repertoar yang berjudul *bassoon concerto in F major Op. 75* karya Carl Maria Von Weber. Penulis melakukan beberapa tahapan dalam pemilihan metode penelitian dari studi pustaka berupa jurnal, buku, dan tesis. Penggunaan bibliografi digunakan oleh penulis sebagai penunjang teori dan sebagai referensi video dan audio. Dari hasil tinjauan jurnal dan buku, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kombinasi latihan teknik *flicking* dengan menggunakan metode Chris Weait dan metode dari Matthew Blane akan membantu pemain alat musik *bassoon* untuk mengatasi masalah mengenai *cracking*.

**Kata kunci:** implemetasi, *bassoon concerto in F major Op. 75*, *Cracking*, teknik *flicking* pada alat musik *bassoon*.



## ABSTRACT

*The purpose of this research is to provide solution for bassoonist on cracking using flicking technique and the implementation on a repertoire title Concerto in F Major Op.75 by Carl Maria Von Weber. This research is done through stages, in deciding method of research from readings such as journal, book and thesis. Bibliography is used to support theory as well as video and audio reference. The finding from journals, books, researcher conclude that the combination of flicking technique method by Christopher Weait and thmethode form Mattew Blane will help bassoonist on cracking problems.*

*Key words: Implementation, Concerto in F Major Op.75 by Carl Maria Von Weber, Cracking, Flicking Technique, Bassoon*



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Teknik penjarian pada alat musik *bassoon* merupakan masalah yang kerap ditemukan oleh *bassonist* di seluruh dunia. *Bassoon* memiliki sistem penjarian yang rumit, dimana keseluruhan jari digunakan untuk memainkan alat musik *bassoon*. Pada ibu jari tangan kiri terdapat sembilan *key* dan pada ibu jari tangan kanan terdapat empat *key*, bila dikomparasikan dengan alat tiup kayu lainnya seperti *flute* yang hanya menggunakan jempol kanan untuk menekan dua *key*, maka persoalan teknik penjarian pada alat musik *bassoon* memiliki banyak tingkat kerumitan. Masalah mengenai sistem penjarian pada alat musik *bassoon* telah terjadi selama berabad-abad, namun kini beberapa *bassoonist* telah bekerja sama dalam mengembangkan model *bassoon* yang baru dengan maksud untuk mengembangkan sistem penjarian yang baru. Saat ini alat musik *bassoon* masih dalam tahap pengembangan sehingga *bassoonist* masih menggunakan sistem penjarian yang lama, akan tetapi dapat mengkombinasikan dengan sistem penjarian yang baru (*Extended bassoon techniques: Filling the pedagogical gap*, 2019). Prinsip mendasar mengenai sistem penjarian *bassoon* adalah hal yang harus dipahami oleh *bassonist*. *Bassoonist* harus selalu mengingat hal tersebut ketika menemukan masalah penjarian sehingga dapat memecahkan masalah tersebut dengan penjarian tradisional atau memutuskan untuk menggunakan penjarian alternatif. Terdapat tiga *octave-acquiring systems*

pada *bassoon* yaitu *whisper* atau *pianissimo key*, *half-holding*, dan *flicking* atau *snipping* (*Bassoon for Next Level*, 1939).

*Bassoon* adalah alat musik yang unik dari bentuk hingga memiliki suara yang khas. Alat musik moderen yang dapat dilihat pada orkestra adalah alat musik yang telah perkembangan dari zaman ke zaman. *Bassoon* memiliki perkembangan organologi yang cukup lambat dari alat musik tiup kayu lainnya sehingga *bassoon* memiliki beberapa masalah yang dikarena organologi salah satunya adalah *cracking* (*Response Issues on the Bassoon*, 2007). Alat musik *bassoon* memiliki banyak masalah teknik seperti pada *low note*, *high note* dan *cracking*. Pada *low note* kerap terjadi masalah nada yang tidak bunyi, hal tersebut terjadi karena ada beberapa faktor seperti *reed* yang tertutup sehingga *reed* tidak dapat menimbulkan getaran, alat musik yang dalam kondisi kurang baik sehingga mengalami kebocoran, dan *key* yang tidak ditekan dengan benar. Pada *high note* terdapat masalah yang sama seperti *low note* akan tetapi memiliki beberapa faktor yang berbeda seperti penjarian yang salah, tidak menggunakan *half-hall* dengan baik, terlalu menekannya bibir ke *reed* sehingga *reed* tidak dapat bergetar. *Cracking* adalah suara yang tidak diharapkan oleh *bassoonist*. *Cracking* kerap terjadi pada register tengah, dari nada F# hingga nada D. Terdapat dua teknik yang cukup terkenal untuk mengatasi *cracking* pada *bassoon* yaitu *half-holding* dan *flicking*. Teknik *half-holding* digunakan pada nada F#, G, Ab dan untuk teknik *flicking* digunakan pada nada A, Bb, B, C dan D (*Some Typical Problems, Their possible Explanations and Solutions*, 2003).

*Cracking* merupakan masalah yang kerap ditemukan oleh *bassoonist*, baik *bassonist* yang masih pemula maupun yang sudah menjadi pemain profesional. *Cracking* dapat terjadi pada keseluruhan nada, namun pada umumnya *cracking* kerap terjadi pada nada A, Bb, C, D, F# dan Ab. *Cracking* memiliki banyak varian bunyi seperti suara geraman, *squeak*, *split-octave*, dan *multiphonic* tergantung pada register mana *cracking* tersebut terjadi. *Cracking* kerap terjadi pada awal nada dibunyikan kemudian menghilang begitu saja. Hal tersebut sangat mengganggu ketika *bassoonist* memainkan suatu repertoar (*Response Issue on the Bassoon: Cracking Low Note, Cracking High Notes, Bocal Flex – Voicing – Foghorn Effect*, 2007). Memainkan teknik *slurring* dari nada bawah ke nada atas merupakan masalah umum yang kerap ditemukan oleh *bassoonist* di seluruh dunia. Pada teknik tersebut risikan terjadi *cracking*. Selain itu, pada teknik *staccato* kerap mengeluarkan *cracking* akan tetapi pada nada-nada tertentu. Terdapat satu teknik yang kerap digunakan untuk mengatasi *cracking* yaitu teknik *flicking* (*The Teaching Methods of Lewis Hugh Cooper*, 2005).

*Flicking* adalah teknik yang unik pada alat musik *bassoon*. Teknik tersebut berada pada tangan kiri *bassoonist* atau lebih tepatnya pada ibu jari kiri untuk menekan *key*. Terdapat dua cara untuk menggunakan teknik tersebut yaitu, dengan menekannya terus menerus atau hanya menekannya saat awal nada dimainkan. Saat memainkan teknik *staccato*, teknik *flicking* dapat digunakan dengan cara menekannya pada awal nada. Teknik *flicking* harus selalu digunakan ketika memainkan teknik *slurring* dari nada bawah

ke atas ataupun sebaliknya, dengan cara menekannya secara terus menerus. Penggunaan *flicking* saat memainkan teknik *slurring* sangat membantu *bassoonist* untuk mengurangi *cracking* dan dapat membantu *bassoonist* untuk meningkatkan perpindahan nada secara *halus* (*Bassoon Basics for the Flicking Bassoonist!*, 2022). Teknik *flicking* adalah teknik yang penting yang harus dikuasai oleh *bassoonist*, sehingga teknik *flicking* harus dikenalkan saat baru memulai mempelajari alat musik bassoon. Teknik tersebut adalah teknik yang tidak mudah karena teknik tersebut berada pada jempol kiri *bassoonist* (*The Teaching Methods of Lewis Hugh Cooper*, 2005).

Pada Tugas Akhir Resital ini penulis akan meneliti repertoar yang berjudul *Bassoon Concerto in F Major Op. 75* karya dari Carl Maria Von Weber yang ditulis pada tahun 1811 dan direvisi pada tahun 1822. Karya tersebut ditulis untuk solo *bassoon* dengan diiringi oleh orkestra. Karya tersebut terdiri dari tiga bagian yaitu *allegro ma non troppo*, *adagio*, dan *rondo: Allegro*. Pada karya tersebut terdapat perpindahan oktaf dengan menggunakan teknik *slurr* dan *staccato*, sehingga riskan terjadinya *cracking*. Dari hal tersebut maka penulis membutuhkan teknik *flicking* untuk menunjang penulis dalam menguasai *bassoon Concerto in F major Op. 75* karya Carl Marua Von Weber. Sehingga judul Tugas Akhir ini berjudul “Implementasi Teknik *Flicking* terhadap *Cracking* pada *Bassoon Concerto in F Major Op. 75* karya dari Carl Maria Von Weber.”



## B. Rumusan Masalah

*Cracking* merupakan masalah yang kerap ditemukan oleh *bassoonist* diseluruh dunia. *Cracking* kerap muncul dan menghilang begitu saja. Banyak *Bassoonist* yang tidak mengharapkan *cracking* muncul saat memainkan sebuah repertoar. Terdapat satu teknik tradisional untuk mengatasi masalah tersebut yaitu teknik *flicking*. Teknik *flicking* adalah teknik yang berada pada tangan kiri atau lebih tepatnya pada ibu jari *bassoonist* untuk menekan *key*. Teknik tersebut memiliki tingkat kesulitan yang cukup rumit, karena bila tidak melatihnya dari awal mempelajari alat musik *bassoon* maka akan memerlukan beberapa waktu untuk melatih motorik jempol kiri.

## C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana teknik *flicking* dapat dimainkan pada alat musik *bassoon*?
2. Bagaimana mengimplementasikan teknik *flicking* pada *bassoon concerto in f major op. 75* karya Carl Maria Von Weber?

## D. Tujuan

1. Memperkenalkan teknik *flicking* terhadap *bassoonist*.
2. Dapat mengimplementasikan teknik *flicking* pada *bassoon concerto in f major op. 75* karya Carl Maria Von Weber.

#### **E. Manfaat**

1. Memberi wawasan bagi *bassoonist*, khususnya mengenai teknik *flicking*.
2. Memberikan alternatif penyelesaian masalah *cracking* menggunakan teknik *flicking* pada *bassoon concerto in f major op. 75* karya Carl Maria Von Weber.

